

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERBANKAN YANG  
TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA**

**Oktafalia Marisa**

Universitas Bunda Mulia  
omuzammil@bundamulia.ac.id

**Janny Rowena**

Universitas Bunda Mulia  
jrowena@bundamulia.ac.id

**ABSTRACT**

*Banking sector has very important role in International Trade and National Development. In Banking sector, this business also generate and reported financial report as the tool to evaluate and control the the fund that they received and they distributed. This financial report also must submitted on time and inform all relevant information regarding the entire business activity base on IASB framework. This punctuality also contributes to the accuracy and efficiency of stock market performance.*

*This research purpose is to examine the effect of profitability, liquidity, capital structure and size of the firm to punctuality of financial report submission on banking sector in Indonesia Stock Exchange. There are 5 independent variables that proxy the financial aspect such as profitability, liquidity, capital structure and size of the firm.*

*This research applied multiple linear regressions and tests the effect of these 5 variables on punctuality of financial report submission. We applied F test, t test and examine  $R^2$  value to the model. Finding of this research is only profitability has the effect on punctuality of the financial report submission. While the other variables cannot be concluded has the effect as the p value of variable showed  $> 0.05$ . Base on F test, this research also concludes there is simultaneous effect of these 5 variables on punctuality of financial report submission.*

**Keyword** : *Financial Report Submission; Profitability; Liquidity; Capital Structure; Size of the Firm; Multiple Linear Regression; Banking Services.*

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 yang lalu mengalami pertumbuhan 5.04% setelah melalui

pemotongan anggaran sebesar Rp 165.000.000.000 sehingga hal ini merupakan indikasi potensi ekonomi yang tinggi. Salah satu roda gigi

pergerak perekonomian adalah perbankan. Perbankan sendiri merupakan perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Hal tersebut tercermin pada UU RI no. 10 tahun 1998, tanggal 10 November 1998 yang menjelaskan mengenai Perbankan. Menurut UU RI no. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan BANK adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan 2 menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Perbankan memiliki peran penting dalam aktivitas perdagangan internasional serta pembangunan nasional. Layaknya badan usaha, perbankan juga wajib melakukan pelaporan keuangan sebagai alat untuk meninjau kembali kondisi finansial dalam sebuah periode. Hal ini tak luput agar informasi yang diterima dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan tentunya harus memenuhi syarat tepat waktu sehingga informasi yang terkandung di

dalamnya bisa relevan dan bermanfaat sebagaimana pula yang telah disebutkan pada framework IASB. Ketepatan waktu juga memberikan kontribusi pada ketepatan dan efisiensi pada performa pasar modal dalam fungsi menetapkan harga dan evaluasi. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan akan mengurangi insider trading, kebocoran dan rumor yang mungkin ada di pasar modal (Owusu-Ansah, 2000). Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

### **Batasan Masalah**

Penulis akan membatasi masalah dan variabel sebagai berikut:

1. Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016
2. Variabel independen yang digunakan penulis adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

3. Variabel dependen yang digunakan penulis adalah laporan keuangan.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **2. TELAHAH LITERATUR**

Definisi Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya.

Profitabilitas menurut pendapat Kasmir (2012:196), mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Harahap (2013,p304), Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah

karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai panduan untuk mengukur profitabilitas.

Menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) likuiditas adalah posisi uang atau kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya; kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar utang tepat pada waktunya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sudana 2011, p21). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai panduan untuk mengukur likuiditas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.

Struktur Modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya

Sundjaja dan Barlian (2003:283). Riyanto (2008:22) dalam Rumondor (2015) mendefinisikan struktur modal adalah pembelanjaan permanen di dalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Salah satu keputusan penting dalam mengelola fungsi keuangan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan baik untuk kegiatan operasional maupun untuk melakukan ekspansi. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh melalui internal perusahaan maupun secara eksternal. Sumber pendanaan internal berasal dari laba yang ditahan dan depresiasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Debt to Equity* (DER) sebagai panduan untuk mengukur struktur modal. Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Ukuran perusahaan (*organization size*) dapat diartikan sebagai suatu

perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan (Putra dan Roza, 2013). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur melalui logaritma natural dari total aset

Menurut Bamber, dkk (2000), dalam (Wulantoro, 2011) laporan keuangan merupakan dokumendokumen bisnis yang melaporkan dalam jumlah moneter, yang menyediakan informasi untuk membantu seseorang dalam membuat keputusan bisnis. Dalam hal ini, pembuat keputusan tersebut adalah pengguna laporan keuangan yang merupakan individu dan manajer bisnis. Relevansi informasi laporan keuangan akan hilang jika terjadi keterlambatan dalam penyampaiannya. Untuk

menjaga tingkat relevansi 26 tersebut, telah dibuat Undang-undang no. 8 tahun 1995 yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu kewajiban dalam penyampaian dan pengumuman laporan kinerja aktivitas dan keuangan berkala yang digunakan tidak hanya sebagai media pengawasan oleh Bapepam dan masyarakat, namun juga sebagai informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mendukung Undang-undang no. 8 tahun 1995, pada tanggal 17 Januari 1996 Bapepam mengeluarkan ketentuan spesifik mengenai pelaporan keuangan perusahaan melalui Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : KEP-38/PM/2003 tentang Laporan Tahunan. Di tahun 1996, BAPEPAM memberlakukan KEP-80/PM/1996 yang mewajibkan setiap emiten dan 17 perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan dan laporan auditor independen kepada BAPEPAM, paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Pada tanggal 30 September 2003

memperketat peraturan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan melalui Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : KEP-36/PM/2003, Peraturan Nomor X.K.2 dengan memajukan tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan pendapat lazim dari auditor independennya yang disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian**

##### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2011). Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau manusia. Subjek penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) pada periode 2014-2016.

##### **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012), sehingga objek dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun variabel – variabel yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yakni profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada periode 2014-2016.

##### **Metode Pengumpulan Data**

##### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sugiyono (2009) mendefinisikan data kuantitatif sebagai data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan

yang memenuhi criteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis mengambil data melalui referensi dari buku-buku dan jurnal di perpustakaan serta sumber lainnya yang berhubungan erat dengan materi pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan agar mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan teori dan dasar analisis dalam penelitian ini.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.

#### 2. Sampel.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009) dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut :

a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaselama periode 2014-2016.

b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31Desember untuk tahun 2014-2016.

c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian. Apabiladalam proses penelitian terdapat perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan. Sehingga dengan adanya kriteria pemilihan tersebut, maka

sampel yang didapat adalah 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

## **Metode Analisis data**

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Eviews*. *Eviews* adalah program komputer yang digunakan untuk mengelola data ekonometrika. *Eviews* dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terbentuk *time series* dan *cross section*, maupun data panel.

### **Teknik Pemilihan Model Terbaik**

Wibisono (2005; Ajika dkk 2011:51) data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross-section*. Dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variable-variabel *cross section* maupun *time series*, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah *omitted variables*, model yang mengabaikan variable yang relevan.

### **Uji Chow Test**

1. Pendekatan *Commont Effect*

2. Pendekatan *Fixed Effect*

### **Uji Hausman**

1. Pendekatan *Random Effect*

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut (Priyanto, 2008:73) analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Neolaka (2014:130)  $R^2$  adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel independen.

### **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistic F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat, dengan tingkat toleransi ( $\alpha$ ) adalah 0,05 atau 5%. Cara

melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai signifikansi F (F sig) dengan nilai  $\alpha$ . Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak

#### **Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji statistik t digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan. Parameter individual juga disebut korelasi parsial. Dasar pengambilan

keputusan uji statistik t adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen atau H0 di tolak.

## **4. HASIL & PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2014-2016.

**Tabel 1. Data Perbankan di BEI Periode 2014-2016**

<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
AGRO	BANK RAKYAT INDONESIA AGRO NIAGA
BABP	BANK MNC INTERNATIONAL
BACA	BANK CAPITAL INDONESIA
BBCA	BANK CENTRAL ASIA
BBKO	BANK BUKOPIN
BBMD	BANK MESTIKA DHARMA
BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
BCIC	BANK TRUST INDONESIA
BDMN	BANK DANAMON INDONESIA
BEKS	BANK PUNDI INDONESIA
BJBR	BJBR BANK JABAR BANTEN
BJTM	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA
BKSW	BANK QNB INDONESIA
BMAS	BANK MASPION INDONESIA
BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO)
BNBA	BANK BUMI ARTHA

Kode	Nama Perusahaan
BNGA	BANK CIMB NIAGA
BNII	BANK MAYBANK INDONESIA
BNLI	BANK PERMATA
BSIM	BANK SINARMAS
BSWD	BANK OF INDIA INDONESIA
BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL
BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL
INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL
MAYA	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL
MCOR	BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL
MEGA	BANK MEGA
NAGA	BANK MITRANIAGA
NISP	BANK OCBC NISP
NOBU	BANK NATIONAL NOBU
PNBN	BANK PAN INDONESIA
SDRA	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906

Sumber: <http://www.idx.co.id>, 2016

### Return on Assets (ROA)

Berikut ini merupakan data Return on Assets (ROA) perbankan yang digunakan dalam penelitian pada periode 2014-2016.

**Tabel 2. ROA Periode 2014-2016**

Kode	Nama Perusahaan	Return on Asset (ROA) %		
		2014	2015	2016
AGRO	BANK RAKYAT INDONESIA AGRO NIAGA	1.66	1.47	1.55
BABP	BANK MNC INTERNATIONAL	-0.93	-0.82	0.1
BACA	BANK CAPITAL INDONESIA	1.59	1.33	1.1
BBCA	BANK CENTRAL ASIA	3.8	3.9	3.8
BBKO	BANK BUKOPIN	1.78	1.23	1.39
BBMD	BANK MESTIKA DHARMA	5.42	3.86	3.53
BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)	3.4	3.5	2.6
BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	1.58	1.32	0.99
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	5.03	4.73	4.19
BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	1.79	1.14	1.61
BCIC	BANK TRUST INDONESIA	-7.58	-4.97	-5.37
BDMN	BANK DANAMON INDONESIA	2.5	1.6	1.2
BEKS	BANK PUNDI INDONESIA	1.22	-1.59	-5.29
BJBR	BJBR BANK JABAR BANTEN	2.61	1.92	2.04
BJTM	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA	3.82	3.52	2.67
BKSW	BANK QNB INDONESIA	0.09	1.05	0.87
BMAS	BANK MASPION INDONESIA	1.12	0.81	1.1
BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO)	3.54	3.57	3.15

Kode	Nama Perusahaan	Return on Asset (ROA) %		
		2014	2015	2016
BNBA	BANK BUMI ARTHA	2.05	1.52	1.33
BNGA	BANK CIMB NIAGA	2.76	1.44	0.24
BNII	BANK MAYBANK INDONESIA	1.74	0.67	1.01
BNLI	BANK PERMATA	1.6	1.2	0.2
BSIM	BANK SINARMAS	1.71	1.02	0.95
BSWD	BANK OF INDIA INDONESIA	3.8	3.36	-0.77
BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL	4.5	3.6	3.1
BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	1.97	8	0.65
INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL	1.39	0.79	0.33
MAYA	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	2.53	1.95	2.1
MCOR	BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL	1.74	0.79	1.03
MEGA	BANK MEGA	1.14	1.16	1.97
NAGA	BANK MITRANIAGA	0.39	0.59	0.71
NISP	BANK OCBC NISP	1.81	1.8	1.7
NOBU	BANK NATIONAL NOBU	0.78	0.43	0.38
PNBN	BANK PAN INDONESIA	1.85	2.23	1.31
SDRA	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	5.14	2.81	1.94

### ***Current Rasio (CR)***

Berikut ini merupakan data *Current Rasio (CR)* perusahaan yang digunakan dalam penelitian pada periode 2014-2016.

**Tabel 3. Data Current Ratio 2014-2016**

Kode	Nama Perusahaan	Current Ratio (%)		
		2014	2015	2016
AGRO	BANK RAKYAT INDONESIA AGRO NIAGA	1.94	1.41	0.98
BABP	BANK MNC INTERNATIONAL	1.09	1.13	1.14
BACA	BANK CAPITAL INDONESIA	1.12	1.09	1.09
BBCA	BANK CENTRAL ASIA	1.02	1.08	1.15
BBKO	BANK BUKOPIN	1.11	1.1	1.13
BBMD	BANK MESTIKA DHARMA	1.13	1.14	1.11
BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)	1.07	1.11	1.14
BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	1.14	1.14	1.18
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	1.11	1.11	1.2
BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	1.22	1.21	1.21
BCIC	BANK TRUST INDONESIA	1.05	0.93	0.98
BDMN	BANK DANAMON INDONESIA	1.23	1.21	1.19
BEKS	BANK PUNDI INDONESIA	1.03	1.03	0.99
BJBR	BJBR BANK JABAR BANTEN	1.2	1.17	1.16
BJTM	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA	1.11	1.08	1.01
BKSW	BANK QNB INDONESIA	1.15	1.1	1.13
BMAS	BANK MASPION INDONESIA	1.098	0.97	1.06

Kode	Nama Perusahaan	Current Ratio (%)		
		2014	2015	2016
BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO)	1.15	1.14	1.16
BNBA	BANK BUMI ARTHA	1.13	1.1	1.1
BNGA	BANK CIMB NIAGA	1.16	1.16	1.12
BNII	BANK MAYBANK INDONESIA	1.04	1.09	1.09
BNLI	BANK PERMATA	1.11	1.12	1.11
BSIM	BANK SINARMAS	1.11	1.1	1.08
BSWD	BANK OF INDIA INDONESIA	1.14	1.11	1.15
BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL	1.17	1.35	1.32
BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	1.22	1.21	1.17
INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL	1.14	1.11	1.09
MAYA	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	1.09	1.08	1.1
MCOR	BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL	1.14	1.12	1.12
MEGA	BANK MEGA	1.11	1.15	1.09
NAGA	BANK MITRANIAGA	0.82	0.79	0.84
NISP	BANK OCBC NISP	1.26	1.21	1.2
NOBU	BANK NATIONAL NOBU	1.03	1.16	1.2
PNBN	BANK PAN INDONESIA	1.17	1.17	1.18
SDRA	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	1.063	1.23	1.21

#### ***Debt to Equity Rasio (DER)***

Berikut ini merupakan data *Debt to Equity Rasio (DER)* perusahaan yang digunakan dalam penelitian pada periode 2014-2016

**Tabel 4. Data DER Periode 2014-2016**

Kode	Nama Perusahaan	DER (%)		
		2014	2015	2016
AGRO	BANK RAKYAT INDONESIA AGRO NIAGA	5.12	5.2	5.18
BABP	BANK MNC INTERNATIONAL	9.69	7.6	6.11
BACA	BANK CAPITAL INDONESIA	6.88	8.5	10.54
BBCA	BANK CENTRAL ASIA	6.76	6.2	5.6
BBKO	BANK BUKOPIN	10.18	9.52	11.52
BBMD	BANK MESTIKA DHARMA	3.1	3.2	3016
BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)	7.11	7.2	5.26
BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	8.49	8.6	6.2
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	6.89	7.2	6.76
BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	10.35	9.35	11.4
BCIC	BANK TRUST INDONESIA	9.6	9.6	12.21
BDMN	BANK DANAMON INDONESIA	4.84	6.84	4.5
BEKS	BANK PUNDI INDONESIA	11.54	13.22	18.21
BJBR	BJBR BANK JABAR BANTEN	9.56	9.5	9.81
BJTM	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA	4.78	4.5	5.8

Kode	Nama Perusahaan	DER (%)		
		2014	2015	2016
BKSW	BANK QNB INDONESIA	6.3	6.1	9.63
BMAS	BANK MASPION INDONESIA	5.55	6.05	5.3
BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO)	7.26	6.25	6.16
BNBA	BANK BUMI ARTHA	6.17	5.02	4.32
BNGA	BANK CIMB NIAGA	7.45	7.22	7.33
BNII	BANK MAYBANK INDONESIA	10.33	10.32	9.01
BNLI	BANK PERMATA	10.74	9.2	8.71
BSIM	BANK SINARMAS	5.33	6.21	6.59
BSWD	BANK OF INDIA INDONESIA	6.92	5.55	4.46
BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL	6.03	5.46	4.6
BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	10.66	9.6	9.48
INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL	7.11	7.21	8.08
MAYA	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	8.96	8.88	9.31
MCOR	BANK WINDU KENTJANA	6.65	6.2	6.14
MEGA	BANK MEGA	9.86	9.42	4.92
NAGA	BANK MITRANIAGA	7.04	7.59	8.52
NISP	BANK OCBC NISP	6.23	6.1	6.34
NOBU	BANK NATIONAL NOBU	2.84	3.04	4.63
PNBN	BANK PAN INDONESIA	7.22	5.54	4.94
SDRA	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	13.24	10.2	3.84

### *Size*

Berikut ini adalah data Size perusahaan yang digunakan dalam penelitian pada periode 2014-2016.

**Tabel 5. Data Size Perusahaan Perbankan Periode 2014-2016**

Kode	Nama Perusahaan	Size		
		2014	2015	2016
AGRO	BANK RAKYAT INDONESIA AGRO NIAGA	29.27	29.48	29.75
BABP	BANK MNC INTERNATIONAL	29.73	29.84	30.13
BACA	BANK CAPITAL INDONESIA	29.6	29.85	30.13
BBCA	BANK CENTRAL ASIA	33.84	33.94	34.01
BBKO	BANK BUKOPIN	31.88	32	32.18
BBMD	BANK MESTIKA DHARMA	29.71	29.79	29.87
BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)	3.59	33.66	33.86
BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	29.93	29.87	29.78
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	34.07	34.32	34.41
BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	32.51	32.61	32.77
BCIC	BANK TRUST INDONESIA	30.31	30.17	30.21
BDMN	BANK DANAMON INDONESIA	32.84	32.91	32.87
BEKS	BANK PUNDI INDONESIA	29.83	29.83	32.87

Kode	Nama Perusahaan	Size		
		2014	2015	2016
BJBR	BJBR BANK JABAR BANTEN	31.89	31.96	29.41
BJTM	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA	31.13	31.27	32.11
BKSW	BANK QNB INDONESIA	30.03	30.66	31.38
BMAS	BANK MASPION INDONESIA	29.03	29.21	30.87
BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO)	34.28	34.38	29.31
BNBA	BANK BUMI ARTHA	29.02	29.27	34.44
BNGA	BANK CIMB NIAGA	33.01	33.08	29.51
BNII	BANK MAYBANK INDONESIA	32.58	32.59	33.46
BNLI	BANK PERMATA	32.74	32.85	32.83
BSIM	BANK SINARMAS	30.49	30.69	30.96
BSWD	BANK OF INDIA INDONESIA	28.91	29.28	29.44
BTPN	BANK TABUNGAN PENSUN NASIONAL	31.88	31.95	32.23
BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	30.58	30.7	30.78
INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNATIONAL	30.68	29.28	31.48
MAYA	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	30.81	31.95	29.94
MCOR	BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL	29.7	30.69	1.83
MEGA	BANK MEGA	31.83	30.78	28.26
NAGA	BANK MITRANIAGA	27.88	31.21	32.78
NISP	BANK OCBC NISP	32.21	29.91	32.23
NOBU	BANK NATIONAL NOBU	28.99	29.98	29.38
PNBN	BANK PAN INDONESIA	32.73	32.73	32.78
SDRA	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	30.41	30.41	30.4

### Uji Chow Test

H0 = Pemilihan model terbaik adalah model *common effect*

H1 = pemilihan model terbaik adalah model *fixed effect*

Pendekatan *common effect*

**Tabel 6. Hasil Uji Pendekatan *Commont Effect***

Dependent Variable: TL  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 01/03/17 Time: 19:29  
 Sample: 12/01/2014 12/01/2016  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total pool (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std . Error	t-S tatictic	P rob.
C	-0.0 02253	0.9 49194	-0.0 02373	0 .9981
ROA	0.073470	0.026975	2.723618	0.0076
CR	-0.166854	0.388675	-0.429290	0.6686
DER	0.007018	0.019171	0.366061	0.7151
SIZE	0.022748	0.029640	0.767470	0.4446

R-squared	0.110484	Mean dependent var	0.685714
Adjusted R-squared	0.074904	S.D. dependent var	0.466457
S.E. of regression	0.448648	Akaike info criterion	1.281290
Sum squared resid	20.12847	Schwarz criterion	1.407669
Log likelihood	62.26772	Hannan-Quinn criter.	1.332501
F-statistic	3.105185	Durbin-Watson stat	1.530588
Prob(F-statistic)	.018716		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 8

**Tabel 7. HASIL UJI PENDEKATAN *FIXED EFFECT***

Dependent Variable: TL  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 01/03/17 Time: 19:30  
 Sample: 12/01/2014 12/01/2016  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total pool (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std . Error	t-S tatic	P rob.
C	15.28058	8.719178	1.752526	0.0843
ROA	0.135416	0.053576	2.527552	0.0139
CR	-0.396095	0.556931	-0.711211	0.4795
DER	0.042997	0.032109	1.339094	0.1851
SIZE	-0.470161	0.273973	-1.716082	0.0908
Fixed Effects (Cross)				
_AGRO—C	-0.284418			
_BABP—C	-0.354056			
_BACA—C	-1.358581			
_BBCA—C	1.320445			
_BBKP—C	0.219364			
_BBMD—C	-0.873152			
_BBNI—C	1.314366			
_BBNP—C	-0.273281			
_BBRI—C	1.019059			
_BBTN--C	0.536511			
_BCIC--C	-0.344375			
_BDMN--C	1.211253			
_BEKS--C	-0.609569			
_BJBR--C	0.178511			
_BJTM--C	0.160142			
_BKSW--C	0.084316			
_BMAS--C	-0.864386			
_BMRI--C	1.606796			
_BNBA--C	-0.890977			
_BNGA--C	1.260943			
_BNII--C	0.593285			
_BNLI--C	0.698395			
_BSIM--C	-0.825310			
_BSWD--C	-1.001782			
_BTPN--C	0.181797			
_BVIC--C	-0.641916			
_INPC--C	-0.154604			

_MAYA--C	-0.584119		
_MCOR--C	-0.577097		
_MEGA--C	0.269507		
_NAGA--C	-1.146211		
_NISP--C	0.884380		
_NOBU--C	-0.958322		
_PNBN--C	1.089083		
_SDRA--C	-0.885997		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.517657	Mean dependent var	0.685714
Adjusted R-squared	0.239944	S.D. dependent var	0.466457
S.E. of regression	0.406663	Akaike info criterion	1.316888
Sum squared resid	10.91474	Schwarz criterion	2.302645
Log likelihood	-30.13662	Hannan-Quinn criter.	1.716336
F-statistic	1.864000	Durbin-Watson stat	2.690641
Prob (F-statistic)	0.013149		
Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.638653	(34,66)	0.0433
Cross-section Chi-square	64.262202	34	0.0013

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 8

Berdasarkan pada *chow test* diatas hasil uji pendekatan fixed effect diperoleh hasil Cross-section Chi-square  $0.0013 \leq 0,05$  maka H0 ditolak dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah fixed effect yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian uji Hausman.

### Uji Hausman

H0 = pemilihan model terbaik adalah model *random effect*

H1 = pemilihan model terbaik adalah model *fixed effect*

### Pendekatan *Random Effect*

**Tabel 8. HASIL UJI PENDEKATAN *RANDOM EFFECT***

Dependent Variable: TL  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/03/17 Time: 19:31  
 Sample: 12/01/2014 12/01/2016  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total pool (balanced) observations: 105  
 Swamy and Arora estimator of component variances

*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia*

Variable	Coefficient	Std . Error	t-S tatistic	Prob.
C	0.178488	1.036378	0.172223	0.8636

Variable	Coefficient	Std . Error	t-S tatistic	Prob.
ROA	0.085686	0.027943	3.066463	0.0028
CR	-0.187924	0.392535	-0.478745	0.6332
DER	0.014714	0.019655	0.748613	0.4558
SIZE	0.015274	0.032415	0.471205	0.6385

Random Effects (Cross)

_AGRO—C	0.143603
_BABP—C	0.060071
_BACA—C	-0.224735
_BBCA—C	0.029547
_BBKP—C	-0.025297
_BBMD—C	-0.055765
_BBNI—C	0.051632
_BBNP—C	0.121818
_BBRI—C	-0.108010
_BBTN—C	-0.023974
_BCIC—C	-0.035624
_BDMN—C	0.109176
_BEKS—C	0.059537
_BJBR—C	-0.036869
_BJTM—C	0.060557
_BKSW—C	0.131630
_BMAS—C	0.021917
_BMRI—C	0.044394
_BNBA—C	0.007291
_BNGA—C	0.099127
_BNII—C	-0.014421
_BNLI—C	-0.011120
_BSIM—C	-0.212393
_BSWD—C	-0.008021
_BTPN—C	-0.052694
_BVIC—C	-0.113149
_INPC—C	0.014813
_MAYA—C	-0.151171
_MCOR—C	0.015201
_MEGA—C	-0.008263
_NAGA—C	0.125931
_NISP—C	0.105743
_NOBU—C -	0.061051
_PNBN—C	0.099413
_SDRA—C	-0.158846

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.1	668360.1441
Idiosyncratic random	0.406663	0.8559

Weighted Statistics

R-squared	0.107979	Mean dependent var	0.558965
Adjusted R-squared	0.072298	S.D. dependent var	0.433122
S.E. of regression	0.417171	Sum squared resid	17.40320
F-statistic	3.026240	Durbin-Watson stat	1.749993
Prob (F-statistic)	0.021128		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.108087	Mean dependent var	0.685714
Sum squared resid	20.18273	Durbin-Watson stat	1.508987

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.234853	4	0.0555
Cross-section random effects test comparisons:			
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.) Prob.
ROA	0.135416	0.085686	0.002090 0.2766
CR	-0.396095	0.187924	0.156089 0.5983
DER	0.042997	0.014714	0.000645 0.2653
SIZE	-0.470161	0.015274	0.074011 0.0744

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TL

Method: Panel Least Squares

Date: 01/03/17 Time: 19:32

Sample: 12/01/2014 12/01/2016

Included observations: 3

Cross-sections included: 35

Total pool (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-S taticistic	Prob.
C	15.28058	8.719178	1.752526	0.0843
ROA	0.135416	0.053576	2.527552	0.0139
CR	-0.396095	0.556931	-0.711211	0.4795
DER	0.042997	0.032109	1.339094	0.1851
SIZE	-0.470161	0.273973	-1.716082	0.0908

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.517657	Mean dependent var	0.685714
Adjusted R-squared	0.239944	S.D. dependent var	0.46645
S.E. of regression	0.406663	Akaike info criterion	1.316888
Sum squared resid	10.91474	Schwarz criterion	2.302645
Log likelihood	-30.13662	Hannan-Quinn criter.	1.716336
F-statistic	1.864000	Durbin-Watson stat	2.690641
Prob(F-statistic)	0.013149		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 8

Pada uji *hausman* nilai *cross-section random* adalah sebesar  $0.0555 > 0.05$  maka  $H_0$  tidak ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penelitian model terbaik adalah random effect

#### Analisis Data dan Interpretasi

#### Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variable independen dalam

pengaruhnya dengan terhadap Persamaan regresi penelitian ini variabel lain. dapat dilihat pada tabel 9. berikut ini:

**Tabel 9. PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA**

Dependent Variable: TL  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/03/17 Time: 19:31  
 Sample: 12/01/2014 12/01/2016  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total pool (balanced) observations: 105  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std . Error	t-S tatic	Prob.
C	0.178488	1.036378	0.172223	0.8636
ROA	0.085686	0.027943	3.066463	0.0028
CR	-0.187924	0.392535	-0.478745	0.6332
DER	0.014714	0.019655	0.748613	0.4558
SIZE	0.015274	0.032415	0.471205	0.6385

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 8

Berdasarkan hasil output Eviews 8 pada tabel 9. Di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.178488 + 0.085686X_1 - 0.187924X_2 + 0.014714X_3 + 0.015274X_4 + e$$

Y (variabel Dependen) = Ketepatan Waktu (TL)

X<sub>1</sub> (Variabel Independen) = Profitabilitas (ROA)

X<sub>2</sub> (Variabel Independen) = Likuiditas (CR)

X<sub>3</sub> (Variabel Independen) = Struktur Modal (DER)

X<sub>4</sub> (Variabel Independen) = Ukuran Perusahaan (Size)

- a. Nilai konstanta sebesar 0.178488 menyatakan bahwa jika variable independen dianggap konstan maka rata-rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0.178488. penambahan atau kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 1 poin akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0.85686 dengan catatan variabel lain konstan.
- b. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) (X<sub>1</sub>) sebesar 0.85686 menyatakan bahwa setiap
- c. Koefisien regresi likuiditas (CR) (X<sub>2</sub>) sebesar -0.187924

menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan likuiditas (CR) sebesar 1 poin akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar -0.187924 dengan catatan variabel lain konstan.

d. Koefisien regresi struktur modal (DER) (X3) sebesar 0.014714 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan struktur modal (DER) sebesar 1 poin akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0.014714 dengan catatan variabel lain konstan.

e. Koefisien regresi ukuran perusahaan (Size) (X4) sebesar 0.015274 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan ukuran perusahaan (Size) sebesar 1 poin akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0.015274 dengan catatan variabel lain konstan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. HASIL UJI F**

R-squared	0.107979	Mean dependent var	0.558965
Adjusted R-squared	0.072298	S.D. dependent var	0.433122
S.E. of regression	0.417171	Sum squared resid	17.40320
F-statistic	3.026240	Durbin-Watson stat	1.749993
Prob (F-statistic)	0.021128		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 8

Uji koefisien regresi variabel X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas), X3 (Struktur Modal), dan X4 (Ukuran Perusahaan) secara simultan terhadap variabel Y (Ketepatan Waktu).

Dari hasil tabel 10. dapat disimpulkan bahwa variabel

independen (Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ketepatan Waktu) selama periode 2014-2016 dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Hal ini disimpulkan nilai signifikansi

0.0211 < 0,05. Penelitian ini sejalan dengan (Paransa,dkk,2012) menyatakan secara simultan profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukan ke dalam model regresi yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

**Tabel 11. HASIL UJI t**

Variable	Coefficient	Std . Error	t-S tatictic	Prob.
C	0.178488	1.036378	0.172223	0.8636
ROA	0.085686	0.027943	3.066463	0.0028
CR	-0.187924	0.392535	-0.478745	0.6332
DER	0.014714	0.019655	0.748613	0.4558
SIZE	0.015274	0.032415	0.471205	0.6385

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 8

Pengaruh dari masing-masing variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari tingkat-signifikansi masing-masing

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Sedangkan variable likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan karena nilai signifikansi > 0,05.

## 5. KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini mengambil beberapa simpulan yang ditunjukkan untuk menjawab permasalahan, simpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2014-2016 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0028 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diindikasikan dengan ROA secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tidak selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan

2. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2014-2016 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,6332 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diindikasikan dengan CR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi tidak selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan

3. Struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2014-2016 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,4558 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diindikasikan dengan DER secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat struktur modal tinggi tidak

selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat struktur modal rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2014-2016 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,6385 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diindikasikan dengan SIZE secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat ukuran perusahaan tinggi tidak selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat ukuran perusahaan rendah akan

terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat diusulkan oleh peneliti untuk penelitian yang akan datang :

#### 1. Bagi perusahaan

Agar semua perusahaan public untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Agar informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut masih layak dan relevan untuk digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dan dalam membuat keputusan ekonomi.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variable lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampain laporan keuangan karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada sebuah perusahaan. Serta meneliti objek perusahaan yang berbeda, serta isu berbeda yang terkait dengan penelitian dan menambahkan tahun periode penelitian sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan

penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akle, Y.H (2011), *Financial Reporting Timeliness in Egypt : A Study of The Legal Framework and Accounting Standars, Internal Auditing & Risk Management Journal*, Vol 20, pp1-11
- Arikunto, S. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bank Indonesia. (2015). *Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 17/12/PBI/2015*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Christi, Sisilia & Titik, Farida (2015), Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)
- Dewi, dkk (2014), Pagaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012, Vol. 2, No.1
- Greuning, Hennie dan Bratanovic, Brajovic. (2011). *Analisis Risiko Perbankan*, Salemba Empat, Jakarta. ISBN: 978-082-1377-28-4
- Indrayenti dan I.E, Cindra (2016), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan pada Perusahaan anufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia), Vol.7, No.1
- Nasution, Khyanda Alfian (2013), Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2009-2011)
- Paransa, dkk (2016), Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada Sektor Pertambangan Sub Sektor Mineral dan Logam Periode 2011-2014.
- Rumondor, dkk (2015), Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI, Vol.3, No.3
- Sugiyono. (2015), *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung.